

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait dengan manajemen properti pada bangunan Pasar Sunggingan Baru dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen properti pada bangunan Pasar Sunggingan Baru dijabarkan melalui kegiatan pemeliharaan bangunan pasar yang dibagi menjadi enam lingkup pemeliharaan, yaitu arsitektural, struktural, mekanikal, elektrik, tata ruang luar, dan tata graha. Kegiatan pemeliharaan bangunan di Pasar Sunggingan Baru bersifat preventif dan bersifat korektif agar bangunan gedung tetap laik fungsi. Pemeliharaan bangunan di Pasar Sunggingan Baru belum maksimal yang dapat dilihat dari kebersihan yang kurang terjaga, tumpukan sampah yang ditemukan tidak pada tempatnya, dan terdapat kerusakan yang masih belum diperbaiki.
2. Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan manajemen properti pada bangunan Pasar Sunggingan Baru Boyolali meliputi penyediaan dana, SOP yang masih kurang jelas, dan kurangnya kerjasama pengguna. Penyedia dana untuk pemeliharaan bangunan yang harus menunggu lama bahkan tahunan dan

prioritas penggunaan dana digunakan untuk yang kepentingan pasar yang lebih membutuhkan. SOP yang dimiliki dalam pemeliharaan bangunan pasar ini juga masih belum jelas karena dari pihak pengelola tidak memiliki standar pemeliharaan secara tertulis. Kurangnya kerjasama dengan pengguna juga menjadi hambatan karena masih terdapat pengguna yang tidak memanfaatkan ruang bangunan pasar sesuai fungsinya.

3. Pada beberapa permasalahan masih belum memiliki solusi yang tepat seperti masalah keterbatasan anggaran dan SOP yang belum jelas. Beberapa cara yang dilakukan oleh pengelola pasar dalam mengatasi hambatan antara lain memberikan pemahaman tentang pentingnya memelihara bangunan, menghimbau untuk ikut serta dalam memelihara tempat yang mereka sewa, menyediakan tempat sampah pada setiap kios dan toko, menyediakan bak kontainer sampah sebagai tempat pembuangan akhir di area pasar, menambah area parkir, dan melakukan pelebaran jalan di sebelah timur bangunan pasar.
4. Hal-hal dilakukan oleh pengelola untuk meningkatkan fungsi dari bangunan Pasar Sunggingan Baru Boyolali antara lain menyewakan seluruh toko, kios, dan los yang ada, melakukan peringatan dan penertiban secara rutin untuk memaksimalkan fungsi jalan dan tangga, melakukan komunikasi dua arah dan memberikan pemahaman kepada seluruh penyewa dalam hal pemeliharaan dan perawatan bangunan, dan meminta peran seluruh pengguna fasilitas umum yang ada untuk menggunakan dengan sebaik-baiknya.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dalam meningkatkan pemeliharaan bangunan di Pasar Sunggingan Baru Boyolali antara lain:

1. Pengelola pasar dapat melakukan perbaikan dari sisi internal terkait manajemen yang tidak hanya berfokus pada tata kelola pasar dan penarikan retribusi, namun juga fokus pada pengelolaan bangunan untuk menunjang kenyamanan para pengguna.
2. Dinas Perdagangan dan Perindustrian hendaknya memberikan sosialisasi kepada para pengelola pasar terkait pentingnya manajemen pengelolaan bangunan pasar dan melakukan bimbingan teknis. Bimbingan teknis dapat berupa kegiatan peningkatan *capacity building* kepada pengelola pasar terkait dengan manajemen pengelolaan bangunan pasar yang baik.
3. Pengelola pasar diharapkan untuk lebih aktif kontributif dalam memberikan himbauan kepada para pedagang untuk memiliki tempat sampah tersendiri agar nantinya pengelola sampah/limbah pasar lebih gampang dalam melakukan pembersihan. Pengelola juga diharapkan memberikan sanksi tegas bagi para pedagang yang tidak mematuhi peraturan yang ada.